

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KELAS IBU HAMIL DENGAN PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN
(RELATIONSHIP THE KNOWLADGE WOMEN ABOUT ANTENATAL CLASS WITH SELECTION OF LABOR HELP)**

Karwati

Program Studi D3 Kebidanan STIKes Budi Luhur

e-mail: karwatidk@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor tingginya AKI di Indonesia adalah disebabkan karena masih rendahnya cakupan pertolongan oleh tenaga kesehatan dari target 90 %. Salah satu program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian melalui Kelas Ibu Hamil. Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil. Dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kelas Ibu Hamil dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kolerasi dengan pendekatan (*cross sectional*). Ukuran sampel 24 ibu hamil. Pengolahan data dianalisis dengan cara *univariat* (distribusi frekuensi) dan *bivariat* (uji *chi square*). Hasil analisis menunjukan dari 16 ibu hamil yang berpengetahuan baik (83,3 %) semuanya bersalin di Nakes. Hasil uji statistik diperoleh p value 0,003 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan.

Kata Kunci: *Cross Secional*, Pengetahuan ibu hamil, Kelas Ibu Hamil, Pemilihan Pertolongan persalinan

Kepustakaan : 24, buku dari tahun 2003-2013

ABSTRACT

Is that one of the factors is the high maternal mortality rate in Indonesia due to the low coverage of aid by health professionals from the target 90%. One of the expected health programs contributed to reductions in morbidity and mortality through Antenatal Class. Antenatal Class is a means to learn together about the health of pregnant women, in the form of face to face in the group. This study aims to determine the relationship of knowledge mother in the Antenatal Class with Delivery Assistance Elections in Public Health Center at Leuwigajah South Cimahi in 2013. The method used is an analytical method with cross sectional approach. Sample of 24 pregnant women. Processing data using univariat analysis (frequency distributions) and bivariat (chi square test).The results showed that pregnant women from 16 with a well knowledgeable in all maternitys health workers. And 1 less knowledgeable pregnant women in maternity Non Health Personel. Statistical test results obtained knowledge variables p value 0.003 (<0.05) which means that there is a relationship between mothers' knowledge of pregnant women with the selection of class delivery assistance.

Keywords: *Cross Secional*, Knowledge, Antenatal Class, Labor help's
Literature : 24, 2007-2013

PENDAHULUAN

Berdasarkan kesepakatan *Global Millennium Development Goals / MDGs*,2000 pada tahun 2015 diharapkan Angka Kematian Ibu menurun sebesar tiga perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015 dan Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita menurun sebesar dua-pertiga dalam kurun waktu 1990-2015. Berdasarkan hal itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan Angka Kematian Ibu menjadi 102/100.000 KH, Angka Kematian Bayi dari 68 menjadi 23 / 1.000 KH dan Angka Kematian Balita 97 menjadi 32 / 1.000 KH pada tahun 2015. (DepKes RI, 2009).

Masih tingginya angka kelahiran di rumah dengan paraji atau dukun, meskipun telah banyak tenaga kesehatan dan adanya fasilitas program Jampersal dari pemerintah, Program kelas ibu hamil, serta kurangnya pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan sangat berpengaruh pada kematian. Kematian ibu dan bayi pada penduduk yang tidak berpendidikan, tiga kali lipat lebih besar dibanding dengan yang bependidikan tinggi. (<http://republika.co.id> di akses tanggal 1-3-2013).

Tabel 1.1 Data AKI AKB

	Tahun	AKI	AKB
Indonesia	2007	228/100.000 KH	34/1000 KH
Jawa Barat	2007	321/100.000 KH	39/1000 KH
Cimahi	2012	9 / 10.632 KH	80 / 10.632 KH
Puskesmas Leuwigajah	2012	3 / 731 KH	15 / 731 KH

Sumber : (Data AKI dan AKB Dinkes RI Tahun 2012)

Penyebab kematian ibu dan bayi sangat kompleks, salah satunya menyangkut aspek medis dan non medis. Kematian ibu yang disebabkan medis yaitu perdarahan, eklampsi, infeksi, persalinan lama, dan komplikasi penyakit sistemik. Sedangkan kematian bayi sebagian besar disebabkan karena berat badan lahir rendah (BBLR), kesulitan bernafas saat lahir dan infeksi. Penyebab kematian *non medis* seperti social budaya, pendidikan, ekonomi, geografis, transfortasi, dan sebagainya yang memerlukan keterlibatan lintas sektoral dalam penanganannya (DepKes RI,2009).

Tabel 1.2 Data Penyebab AKI di Puskesmas Leuwigajah tahun 2012

	Jumlah	%
Perdarahan	1	33,3
Eklamsi	1	33,3
Infeksi	0	0
Persalinan Non Nakes	1	33,3
Komplikasi Penyakit sistemik	0	0

Sumber : (Penyebab AKI PKM Leuwigajah Tahun 2012)

Untuk menurunkan AKI diperlukan upaya-upaya yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan nifas. Pada akhir tahun 1990-an secara konseptual telah diperkenalkan lagi upaya untuk menajamkan strategi dan intervensi dalam menurunkan AKI melalui *Making Pregnancy Safer (MPS)* yang dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2000. (KemKes,2011).

Making Pregnancy Safer (MPS) merupakan salah satu upaya DepKes RI, dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Salah satu dari tiga pesan kunci MPS tersebut adalah setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Persalinan dengan tenaga kesehatan diharapkan akan dapat mengurangi kematian ibu bersalin. Depkes RI menargetkan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 90 %. Program kelas ibu hamil adalah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan, dengan demikian akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan.

Kelas ibu hamil adalah sarana belajar kelompok tentang tenaga kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir melalui praktik dengan menggunakan Buku KIA. (DepKes RI, 2009).

Pada ibu yang telah mengikuti kelas ibu hamil diharapkan tercapai sebagai output yang berupa peningkatan kunjungan K4 dan ibu mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (DinKes Jabar, 2008).

Dalam kegiatan kelas ibu hamil perlu dilakukan evaluasi pengetahuan peserta kelas ibu hamil dengan melalui hasil evaluasi kejadian pertolongan linakes.

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Tingkatan pengetahuan dibagi enam, yaitu tahu (*knowledge*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintetis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*) (Mubarak, 2007).

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman dan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataannya di lapangan, masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan dilakukan luar fasilitas pelayanan kesehatan. (DepKes RI, 2009).

Tabel 1.3 Data Persalinan di Puskesmas Cimahi Tahun 2012

No	Puskesmas	Linakes	Non Nakes
1	Melong	766	33
2	Cibeureum	1.333	14
3	Cimahi Selatan	760	20
4	Leuwigajah	668	68
5	Cibeber	478	7
6	Melong Tengah	489	14
7	Cigugur Tengah	1.407	19
8	Padasuka	1.242	0
9	Cimahi Tengah	591	0
10	Pasir Kaliki	371	13
11	Cimahi Utara	925	13
12	Citeureup	709	9
13	Cipageran	702	21

Sumber (DinKes Kota Cimahi, 2012)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suherni dengan judul penelitian "Hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dalam mengikuti kelas ibu hamil dan sikap ibu hamil trimester III tentang pemilihan pertolongan persalinan dengan kejadian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Cipageran Cimahi Utara Tahun 2012", didapatkan bahwa 34 responden terdapat 2 (5,9%) ibu trimester 3 yang mengikuti kelas ibu hamil berpengetahuan kurang, 11 (32,4 %) yang yang berpengetahuan cukup dan 21 (61,8 %) berpengetahuan baik, juga terdapat 4 (11,8%) ibu trimester 3 yang mengikuti kelas ibu hamil bersikap negatif dan 30 (88,2%) yang bersikap positif dan terdapat 2 (5,9%) yang pertolongan persalinannya oleh non tenaga kesehatan dan 32 (94,1%) oleh tenaga kesehatan serta terdapat hubungan antara sikap dengan pemilihan pertolongan persalinan pada ibu trimester 3 yang mengikuti kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Pada Tanggal 1 februari,19 dan 21 maret 2013 diperoleh data sebagai berikut : Dari hasil wawancara pada 12 ibu hamil, 7 orang ibu hamil tidak tahu tentang kelas ibu hamil dan 5 orang ibu hamil tahu tentang kelas ibu hamil.

Jumlah ibu bersalin di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan pada tahun 2012 adalah sebanyak 736 orang dimana 68 orang bersalin di Non nakes. Dari 68 orang tersebut 9 orang telah mengikuti kelas ibu hamil dan 59 orang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Puskesmas Leuwigajah merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil sejak tahun 2011, selain itu di PKM Leuwigajah masih terdapat Paraji sejumlah 6 Orang.

Tabel 1.4 Data Program KIA Kelas Ibu Hamil Tahun 2012

No	Puskesmas	Jumlah Kelas Ibu Hamil
1	Melong	4 Kelas
2	Cibeureum	3 Kelas
3	Cimahi Selatan	2 Kelas
4	Leuwigajah	5 Kelas
5	Cibeber	5 Kelas
6	Melong Tengah	5 Kelas

Sumber (DinKes Kota Cimahi, 2012)

Hal tersebut merupakan indikator bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Leuwigajah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Tahun 2013.

METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan penelitian studi kolerasi *studi cross-sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan. Dengan melakukan pengukuran sesaat. Tentunya tidak semua *subyek* harus diperiksa pada hari ataupun saat yang sama, namun baik *variabel* resiko serta efek tersebut diukur menurut keadaan atau statusnya pada waktu *observasi*, jadi pada *design cross sectional* tidak ada prosedur tindak lanjut atau *follow up*. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil TM 3 dengan Tafsiran Persalinan 1 April sampai 20 Mei 2013 di Puskesmas Leuwigajah Cimahi

Selatan tahun 2013 yang berjumlah 24 Orang Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer dilakukan dengan penyebaran kuisioner untuk *variabel independent* (Pengetahuan), dan untuk *variabel dependent* diperoleh dari data sekunder dilakukan dengan *observasi prospektif* dengan menggunakan observasi pada rekam medik persalinan oleh Nakes dan Non Nakes.

Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen kuisioner untuk *variabel independent* (Pengetahuan). dan rekam medik untuk *variabel dependent* (Pemilihan pertolongan persalinan).

Uji *validitas* dalam penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cibeber, pada tanggal 27 Maret 2013 kepada 14 orang responden dengan nilai r *Product Moment* 0,532 dengan kesimpulan 17 pertanyaan telah dinyatakan valid

Hasil Reabilitas yang dilakukan dari 20 pertanyaan dengan hasil R alpha $>$ konstanta (0,6) atau $0,972 > 0,6$ maka dikatakan *reabilitas* tinggi dengan R hitung 0,972

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu di Puskesmas Leuwigajah Tahun 2013

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Leuwigajah Tahun 2013.

Pengetahuan	Frekuensi(n)	Presentasi(%)
Baik	16	66,7
Cukup	7	29,2
Kurang	1	4,2
Total	24	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan dari 24 ibu terdapat 16 (66,7%) ibu hamil dengan pengetahuan baik, 7 (29,2 %) ibu hamil yang berpengetahuan cukup sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang kelas ibu hamil ada 1 ibu (4,2%).

Gambaran Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 4.2 Distribusi Pemilihan Pertolongan Persalinan di Puskesmas Leuwigajah Tahun 2013.

Pengetahuan	Frekuensi(n)	Presentasi(%)
Nakes	20	83,3
Non Nakes	4	16,7
Total	24	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan pemilihan pertolongan persalinan di Puskesmas Leuwigajah April – Mei Tahun 2013 yang bersalin di Nakes

sebanyak 20 ibu (83,3%) dan yang bersalin di Non Nakes sebanyak 4 ibu (16,7%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa di Puskesmas Leuwigajah pada bulan April dan Mei 2013 masih ada yang bersalin di Non Nakes.

Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan di Puskesmas Leuwigajah April – Mei Tahun 2013.

Pengetahuan	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Pvalue
	Non Nakes		Nakes		
n	-	F	%	F	%
Baik	0	0	16	66,7	0,003
Cukup	3	12,5	4	16,7	
Kurang	1	4,2	0	0	
Jumlah	4	16,7	20	83,3	

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil perhitungan statistik uji chi kuadrat nilai p 0,003. Oleh karena itu nilai p lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan.

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Puskesmas Leuwigajah Tahun 2013. Dari 24 responden, sebagian besar yaitu 16 ibu (66,7 %) memiliki pengetahuan yang baik, 7 ibu (29,2 %) memiliki pengetahuan cukup, dan 1 ibu (4,2 %) memiliki pengetahuan kurang, dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil lebih banyak.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah adanya sumber informasi yang mendukung yang diperoleh ibu. Informasi tersebut dapat diperoleh dari petugas kesehatan, tokoh masyarakat seperti kader. Selain itu berdasarkan kenyataan yang peneliti lihat dari lapangan, para bidan yang bekerja di Puskesmas Leuwigajah dapat menjalin hubungan baik dan kerjasama yang efektif dalam kegiatan posyandu disekitar puskesmas Leuwigajah. Salah satunya adalah kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada ibu hamil mengenai kesehatan ibu hamil. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Mubaraq (2007).

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar, mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerima, informasi dan nilai - nilai yang baru diperkenalkan. Mubaraq (2007)

Pengalaman ibu melahirkan memberikan pengetahuan, dan keterampilan profesional akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil

keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah. Notoadmodjo (2007).

Hasil penelitian Suherni tentang pengetahuan ibu dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Cipageran Cimahi Utara tahun 2012 bervariasi ada yang berpengetahuan baik, cukup dan kurang. Sebagian besar berpengetahuan baik. Hal ini sama dengan penelitian yang penulis lakukan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Tahun 2013 tentang pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil bervariasi ada yang baik, cukup, kurang. Sebagian besar berpengetahuan baik.

Gambaran Pemilihan pertolongan persalinan

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh jumlah persalinan oleh Nakes lebih besar yaitu 20 ibu (83,3%) dibanding persalinan oleh Non Nakes 4 ibu (16,7 %). Hal ini belum sesuai dengan Target pencapaian Depkes RI sebanyak 90 % per tahun. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan dilakukan di fasilitas kesehatan. Depkes RI (2009). Hal ini untuk mengurangi masih tingginya AKI dan AKB. Oleh karena itu program pemerintah Jampersal, Kelas Ibu hamil sebagai program unggulan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB serta mengurangi persalinan yang dilakukan bukan oleh tenaga kesehatan. Depkes RI (2009).

Hubungan Pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan di Puskesmas Leuwigajah Tahun 2013.

Pada tabel 4.3 di atas diperoleh hasil analisa hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan di Puskesmas Leuwigajah Tahun 2013. Dari 24 ibu yang berpengetahuan baik tentang kelas ibu hamil sebanyak 16 ibu (66,7%), bersalin di Nakes, Sedangkan yang berpengetahuan cukup 7 ibu (29,2 %), sebagian bersalin di Nakes 4 ibu (16,7%), dan yang bersalin di Non Nakes sebanyak 3 ibu (12,5%), sementara yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 ibu (4,2%) bersalin di Non Nakes.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan chi kuadrat dengan hasil $p < 0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan rogers (dalam Notoatmodjo, 2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku. Perilaku yang didasari dengan pengtahuan akan bertahan lebih langgeng daripada yang tidak didasari pengetahuan. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya untuk memberikan stimulus lebih banyak kepada responden berupa pemberian informasi-informasi yang akan meningkatkan pengatahan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.

Menurut Mubaraq (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman dan kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi.

Alasan yang diharapkan setelah ibu mengikuti kelas ibu adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang kelas ibu dari kehamilan s/d bayi baru lahir.

Di Puskesmas Leuwigajah wilayah kerja Cimahi Selatan kelas ibu hamil baru 5 kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kesehatan di

Puskesmas dan banyaknya kegiatan di Puskesmas sehingga mengalami kendala dalam pelaksanaan dan sosialisasi tentang kelas ibu hamil ke masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari Hasil penelitian hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan di Puskesmas Leuwigajah tahun 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat (66,7 %) ibu yang berpengetahuan Baik.
- b. Terdapat (16,7 %) ibu hamil bersalin di Non Nakes.
- c. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan pemilihan pertolongan persalinan dengan P Value < Alpha (0,003 < 0,05)

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan program kelas ibu hamil melalui penambahan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil pada tiap RW dan memberikan stimulus lebih kepada responden berupa pemberian informasi-informasi yang akan meningkatkan pengetahuan tentang pemilihan pertolongan persalinan melalui penyuluhan terhadap keluarga ibu hamil agar mendukung dalam pemilihan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2010. *Upaya Kementerian Kesehatan dalam Percepatan Pencapaian Target MDGs*. <http://www.kesehatanibu.depkes.go.id>, diakses pada tanggal 25-01-2013
2. Asrinah.(2010). *Konsep Kebidanan*.Yogyakarta : Graha Ilmu
3. Creswell.(2010). *Design Research Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan mixed*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
4. Dahlan.(2011). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*.Jakarta:Salemba Medika
5. DepKes RI. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Depkes RI. Bina Kesehatan Masyarakat.
6. DepKes RI. 2009. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Ibu: Jakarta.
7. DepKes RI 2009. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Ibu: Jakarta.
8. Dinkes Jabar. 2007. *Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat*. Bandung: Dinkes Jabar.
9. Dinkes Jabar 2011 Bidan Pelayanan Masyarakat. (<http://Republika.co.id>) diakses pada tanggal 1 maret 2013
10. Dinkes Kota Cimahi. 2012. *Profil Dinas Kesehatan Kota Cimahi*. Cimahi: Dinkes Kota Cimahi.
11. Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: salemba Medika.

12. Hidayat (2007). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: salemba Medika.
13. IBI. 2003. *Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
14. Karwati.(2011). *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*. Bandung : Trans Info Media
15. Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
16. Profil KIA Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan (2012).
17. Riyanto. (2009). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
18. Saifuddin. 2009. *Buku Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
19. Sastroasmoro.(2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian kliniks*. Jakarta: Sagung Seto
20. STIKes Budi Luhur Cimahi (2013). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Tugas Akhir dan Skripsi* : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
21. Sugiyono.(2010). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
22. Suherni. (2012). *Hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dalam mengikuti kelas ibu dengan sikap ibu hamil trimester III dalam tentang pemilihan pertolongan persalinan dengan kejadian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Cipageran Cimahi Utara tahun 2012*, Skripsi, Cimahi, STIKes Ahmad Yani Bidan Pendidik.